

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Penelitian yang dituju adalah penelitian kualitatif deskriptif, yakni berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati.¹ Adapun ciri-ciri pendekatan kualitatif menurut Lexy J. Moleong adalah:²

1. Bersifat ilmiah dalam melakukan penelitian yang berdasarkan pada sifat alamiah atau sesuai dengan konteks.
2. Manusia sebagai alat. Bantuan orang lain dalam penelitian kualitatif merupakan salah satu sarana pengumpulan data yang utama.
3. Lebih mementingkan proses dari pada hasil. Hal ini disebabkan oleh hubungan bagian bagian yang sedang diteliti akan lebih jauh jelas apabila diamati dengan proses.
4. Data yang dikumpulkan berupa kata kata, gambar, dan bukan angka. Ini disebabkan karena adanya penerapan metode kualitatif.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi analisis, yakni suatu pengujian secara rinci terhadap suatu latar atau satu orang subjek, satu

¹Imran Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalimasada,1996), 13.

² Lexy,J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), 4.

keadaan, tempat penyimpanan dokumen atau peristiwa.³ Penelitian dalam studi analisis ini dilakukan untuk meneliti tentang peranan industri kerajinan kayu dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan Desa Tengger Kidul Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif maka kehadiran peneliti sangatlah penting. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Hanya manusia sebagai alat yang dapat berhubungan dengan responden atau objek lainnya, dan hanya manusia yang mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan di lapangan.

C. Lokasi Penelitian

Terkait lokasi penelitian, menurut Arif Furchan “dalam penelitian, seorang peneliti terjun ke lapangan untuk melakukan penelitian, peneliti harus mengerjakan hal-hal yang terkait dengan persyaratan-persyaratan untuk melakukan penelitian. Salah satunya adalah melakukan penyelidikan di lokasi penelitian untuk menentukan substansi dalam penelitian”⁴. Lokasi penelitian ini adalah tempat dimana penelitian tersebut dilaksanakan yaitu di Desa Tengger Kidul Kec. Pagu Kab. Kediri.

³ Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalimasada, 1996), 57.

⁴ Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 55.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁵ Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil pengkajian berbagai sumber yang bisa memberi penunjang bagi peneliti untuk melakukan penelitian. Selain itu juga memperoleh data dari informan atau narasumber yang berkaitan dengan penelitian ini. Oleh karena itu sumber data diklasifikasikan menjadi dua yaitu:

1. Sumber data primer

Merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung dari subjek sebagai informasi yang dicari.⁶ Sumber data primer berupa kata-kata dan tindakan terkait dengan fokus penelitian diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang terlibat dalam proses penelitian yaitu Bapak Sudarmanto dan Ibu Lela pemilik industri kerajinan kayu dan 14 karyawan yang bekerja di UD. Tempurung Manunggal Jati.

2. Sumber data sekunder

Data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain. Biasanya sudah dalam bentuk publikasi.⁷ Data ini umumnya berupa bukti catatan atau laporan yang terkait dengan penelitian, data ini diperoleh dari buku serta jurnal ilmiah yang membahas tentang

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 114.

⁶ Saefudi Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 19.

⁷ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kualitatif* (Yogyakarta: UPFE UMY, 2003), 42.

penelitian sejenis. Sumber data penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, sebaliknya adalah data tambahan seperti dokumen lainnya.⁸

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang ada di lapangan sekaligus untuk mendeskripsikan serta menjawab permasalahan yang ada peneliti menggunakan pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai pengaju dan / pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas atau tidak terstruktur. Wawancara bebas yaitu proses wawancara dimana pewawancara tidak menggunakan pedoman atau panduan bertanya dan dengan kata lain peneliti menanyakan kepada responden secara bebas, namun tetap terarah pada sasaran memperoleh data untuk memecahkan masalah penelitian dan membuktikan kebenaran penelitian.⁹

Metode wawancara merupakan metode efektif untuk mengumpulkan informasi yang seluas-luasnya dari narasumber. Di sini objek wawancara adalah pemilik industri kerajinan kayu yang bernama bapak Sudarmanto dan Ibu Lela beserta karyawan yang berjumlah 14 orang di Desa Tengger Kidul Kec. Pagu Kab. Kediri.

⁸ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 114.

⁹Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta : UII Press, 2005), 122.

2. Observasi

Observasi merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan dan pengamatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti tentang data-data yang ada di Desa Tengger Kidul Kec. Pagu Kab. Kediri.¹⁰ Peneliti dapat mendokumentasikan dan merefleksikan secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi para informan dengan melakukan observasi. Semua yang berkaitan dengan apa yang didengar dan dilihat asalkan sesuai dengan tema penelitian maka harus dicatat dalam kegiatan observasi yang terencana secara fleksibel dan terbuka. Kegiatan observasi dibutuhkan ketekunan, kesungguhan dan kecermatan agar data yang diperoleh dapat lebih mudah dipertanggungjawabkan kesahihannya. Hasil dari kegiatan observasi berupa pembuatan kerajinan kayu, transaksi jual beli kerajinan kayu, mempromosikan kerajinan kayu pada konsumen, pengemasan kerajinan kayu, serta pendistribusian barang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan tehnik yang digunakan untuk mengumpulkan data dan menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Misalnya data diperoleh dari transkrip buku, foto, arsip yang berkaitan dengan keadaan industri rumah tangga.¹¹ Dokumentasi yang diperoleh berupa sejarah industri UD. Tempurung Manunggal Jati, data bahan baku atau kayu, dan nama-nama pekerja di UD. Tempurung Manunggal Jati.

¹⁰ Khalid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian (Jakarta:BumiAksara, 2002)*, 70.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek (Jakarta:Rineka Cipta, 2002)*, 114.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari data dan menata catatan hasil observasi dan wawancara serta data lainnya. Untuk meningkatkan hasil pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan mencari makna.

Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah tehnik data deskriptif, dengan membuat data yang sistematis dan aktual.

1. Reduksi Data atau penyederhanaannya (*data reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari data catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dapat dilakukan dengan membuat ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean, menelusuri tema, membuat gugus dan menulis memo.

2. Paparan data atau sajian data (*data display*)

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks kedalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya. Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola yang bermakna, serta memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.¹²

¹² Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarikin, 1996), 104.

3. Penarikan kesimpulan (*conclusion verifying*)

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan penyimpulan makna yang muncul dari data yang diuji kebenarannya, kekokohan dan kecocokannya.¹³ Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data dan setelah pengumpulan data. Awalnya kesimpulan bisa dibuat longgar dan terbuka kemudian meningkat menjadi lebih terperinci dan mengakar pada pokok temuan. Kesimpulan terakhir dirumuskan setelah pengumpulan data tergantung pada kesimpulan-kesimpulan catatan di lapangan, pengkodean, penyimpanan data dan metode pencarian ulang yang dilakukan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data agar diperoleh temuan dan interpretasi yang absah, maka perlu diteliti kredibilitasnya, yaitu dengan menggunakan teknik sebagai berikut:¹⁴

1. Perpanjangan keikutsertaan peneliti

Perpanjangan keikutsertaan peneliti waktu pengamatan di lapangan akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Karena dengan perpanjangan keikutsertaan akan banyak mempelajari kebudayaan, dapat menguji ketidakbenaran informasi yang diperkenalkan dan dapat membangun kepercayaan subjek.¹⁵

¹³ Mathew B. Miles dan A. Micchale Hubermen, *Analisis Data Kualitatif*, Ter. Tjetjep Rohandii Rohidi (Jakarta: UII Press, 1992), 16-19.

¹⁴ Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Kediri: STAIN Kediri, 2009), 83.

¹⁵ Lexy J. Moelong, *Metode penelitian kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2010), 175-176.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.¹⁶

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini meliputi empat tahapan yaitu:¹⁷

1. Tahap pra lapangan, meliputi: menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian dan mengurus perizinan penelitian.
2. Tahap kegiatan lapangan, meliputi: memahami latar belakang penelitian, mengumpulkan data atau informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian.
3. Tahap analisa data, meliputi analisa data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi menyusun hasil penelitian dan hasil konsultasi penelitian.

Tahapan penelitian ini sangat penting didalam metode penelitian karena tanpa tahapan penelitian, penelitian tidak akan berjalan secara sistematis.

¹⁶Ibid., 177.

¹⁷Ibid., 178.